

Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi) Berbantuan Media *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

Nurmayanti*, Sukardi, Imam Malik

Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: nnurmayanti053@gmail.com, sukardi@unram.ac.id, imammalik@unram.ac.id

Article History

Received : June 06th, 2026

Revised : June 27th, 2026

Accepted : July 14th, 2026

Abstract: Hasil belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, keaktifan, dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi) berbantuan media *Youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Penelitian ini menggunakan jenis *quasi experiment* dengan desain *posttest only with non-equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Mataram. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI-7 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-8 sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan. Data penelitian dianalisis menggunakan program *SPSS For Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen sebesar 87 dan kelas kontrol sebesar 81. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *T Two Independent Sample* dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi) berbantuan media *Youtube* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

Keywords: LOK-R; Media *Youtube*; Hasil Belajar; Sosiologi.

PENDAHULUAN

Hasil belajar yang rendah masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran di sekolah (Djonomiarjo, 2020). Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa di kelas disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kebiasaan belajar siswa yang kurang baik (Nabillah & Abadi, 2020); siswa merasa bosan dalam menerima materi, siswa pasif di kelas (Suhada, Bahu & Amali, 2020); dan rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran. Selain itu, berasal dari faktor eksternal siswa seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung untuk mendisiplinkan siswa, kurang perhatian dari orang tua, lingkungan pergaulan yang tidak baik juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar (Putra & Hefni, 2022). Selain faktor dari siswa, rendahnya hasil belajar siswa juga dapat disebabkan dari faktor guru seperti penggunaan metode atau model yang kurang sesuai untuk siswa (Lestari & Irawati, 2020); penggunaan

media pembelajaran yang masih kurang dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (Sutrisno, Sukardi & Bidjaksono, 2018). Suasana belajar yang kurang menyenangkan dan kurang bermakna juga menjadi faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa (Pamungkas & Koeswanti, 2021).

Kondisi serupa juga ditemukan di SMAN 6 Mataram. Berdasarkan data hasil ulangan harian di kelas XI-6 yang berjumlah 36 siswa, terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 78. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada 27 November 2025 di kelas XI-5 dan XI-6 memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan seperti siswa tidur di dalam kelas, mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan, dan tidak mencatat materi penting ketika belajar di kelas. Hal ini di perkuat dengan hasil kajian seftiana dan Kusuma (2025); Sulandri dkk., (2025) di SMAN 6 Mataram menemukan bahwa

rendahnya hasil belajar siswa di kelas disebabkan oleh kurangnya minat siswa untuk memperhatikan guru pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, penggunaan metode dan model yang masih kurang sesuai untuk siswa, tidak fokus disaat guru menjelaskan, dan siswa izin keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran.

Melihat berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi (LOK-R). Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian bahwa model LOK-R berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Herlambang dkk., 2023; Yasin, 2023; Soni dkk., 2024; Gemaseh, 2025) dan keterampilan membaca (Agustin & Devi, 2024; Ismahira, 2024). Namun, dalam penerapannya model pembelajaran LOK-R ini terdapat kelemahan yaitu guru kesulitan dalam merancang stimulus awal proses pembelajaran (Eliya dkk., 2025). Oleh karena itu, untuk mengatasi keterbatasan tersebut, diperlukan dukungan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi aktivitas pembelajaran yang menarik dan partisipatif. Salah satu media yang dapat diterapkan sebagai pendukung dari model pembelajaran yaitu *YouTube* (Ramadhina & Rohman, 2022). *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang bersifat kreatif serta inovatif bagi para siswa (Salsabila dkk., 2022). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa media *YouTube* berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Aulia & Asyhar, 2022; Daud dkk., 2023; Irawan & Kurniawan, 2024; Hidayati dkk., 2021; Buda dkk., 2022; Aisyah dkk., 2023); keaktifan belajar (Astriyanti & Fajriani, 2020; Tampubolon dkk., 2025); motivasi belajar (Kumala, 2021; & Asyhar, 2022; Yuliana & Aminullah, 2020).

Berdasarkan hasil beberapa kajian yang dipaparkan di atas yang membahas terkait model pembelajaran LOK-R dan media *YouTube*, tidak ditemukan penelitian yang membahas secara khusus terkait model LOK-R berbantuan media *YouTube*. Beberapa kajian sebelumnya yang mengaplikasikan model LOK-R tanpa pengkolaborasi dengan media pembelajaran dalam proses belajar di kelas (Tamami dkk., 2024); atau sekedar untuk menilai sejauh mana efektivitas media *YouTube* dalam mendukung proses pembelajaran (Julianingsih & Widayanti,

2021; Herminingsih dkk., 2022). Dengan demikian, keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada penggabungan model LOK-R dan *YouTube* pada hasil belajar siswa. Melalui kolaborasi antara model pembelajaran serta media pembelajaran, diharapkan mampu memaksimalkan hasil belajar siswa di kelas. Mengacu dalam hal tersebut, kajian ini dilakukan untuk lebih mendalami mengenai pengaruh penerapan model LOK-R berbantuan *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) berbantuan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only with Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional (Suryanda dkk., 2023). Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Mataram yang terdiri atas enam kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* setelah dilakukan penyepadan kelas berdasarkan jumlah siswa, guru pengampu, waktu pembelajaran, materi yang diajarkan, kemampuan siswa, serta instrumen evaluasi yang digunakan (Prihandari dkk., 2025). Berdasarkan hasil pengundian, kelas XI-7 terpilih sebagai kelas eksperimen dan XI-8 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator materi konflik dan kekerasan pada mata pelajaran Sosiologi. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas dilakukan melalui validasi ahli dan uji validitas empiris menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien

Cronbach Alpha. Selain itu, dilakukan pula analisis tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh soal untuk memastikan kualitas instrumen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS*. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Setelah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *T Two Independent Sample* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*), yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian disajikan secara sistematis berdasarkan tahapan analisis data yang telah dilakukan. Penyajian hasil penelitian diawali dengan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh selanjutnya dibahas untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa.

Uji validitas instrumen menggunakan uji ahli dan uji coba lapangan. Uji validitas ahli dilakukan dengan meminta penilaian dari ahli sosiologi pembelajaran terhadap instrumen yang digunakan. Tujuan dari validasi ini adalah untuk menilai kelayakan instrumen berdasarkan kesesuaian dan kualitas isi yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan hasil penilaian, validator memberikan skor sebesar 85 pada instrumen penelitian. Skor tersebut menunjukkan bahwa instrumen soal pilihan ganda yang digunakan termasuk dalam kategori sangat layak karena berada pada rentang nilai 80–100.

Setelah uji ahli, dilanjutkan dengan uji coba lapangan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba lapangan dilaksanakan pada siswa kelas XI-10 yang berjumlah 31 orang, dengan memberikan instrumen *posstest*. Data hasil uji coba selanjutnya dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product*

Moment dengan bantuan program *SPSS For Windows*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai Signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas instrumen penelitian di kelas XI-10 dengan bantuan *SPSS* dapat disimpulkan bahwa sebagian besar soal pilihan ganda pada nomor (2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30) dinyatakan valid karena nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$. Namun, ada beberapa soal yang tidak valid, yaitu nomor (1, 5, 11, 13, 15, 21) karena *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$.

Selanjutnya, untuk mengukur reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen pada kelas XI-10 dengan bantuan *SPSS*.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach α	Keterangan
<i>Posstest</i> XI-10 (uji coba lapangan)	0,742	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,742, yang lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pilihan ganda tersebut reliabel. Kriteria instrumen ini berada dalam kategori tinggi karena koefisien reliabilitasnya pada rentang 0,61-0,80.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas yang telah dilakukan disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas, baik melalui validasi ahli maupun uji coba lapangan, menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal telah memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Meskipun demikian, terdapat beberapa butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas dan masih perlu diperbaiki. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen soal pilihan ganda memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa secara konsisten dan memiliki tingkat keandalan yang baik.

Statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hasil *posstest* sosiologi di kelas eksperimen yang menggunakan model LOK-R berbantuan media *YouTube* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model LOK-R

berbantuan media *YouTube*. Berikut ini tabel statistik deskriptif hasil *posstest* kedua kelas tersebut:

Tabel 2. Statistik Desksriptif Data Penelitian

Kelas	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Eksperimen	32	76	100	87,41	6.179
Kontrol	33	70	90	81,88	5.134

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa siswa di kelas eskperimen (XI-7) berjumlah 32 siswa dan di kelas kontrol (XI-8) berjumlah 33 siswa. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 87,41 dengan nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 100, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 81,88 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90. Selanjutnya kelas eksperimen memiliki standar deviasi 6.179 dan kelas kontrol memiliki standar deviasi 5.134. Uji persyaratan menggunakan *Kolmogorove-Smirnov* dengan bantuan *SPSS For Windows* dan

data penelitian hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kelas eksperimen (XI-7)	0,173	Berdistribusi Normal
Kelas kontrol (XI-8)	0,156	

Bedasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas *Kolmogorove-Smirnov* pada *posttest*, ditemukan nilai signifikansi 0,173 untuk kelas eksperimen dan 0,156 untuk kelas kontrol, kedua kelas tersebut mempunyai nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdsitribusi normal. Setelah uji normalitas dilanjutkan dengan uji homogenitas. Perhitungan homogenitas data penelitian dengan bantuan aplikasi *SPSS For Windows*. Data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Hasil belajar siswa	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1,013	1	63	,318
Based on Median	841	1	63	,363
Based on Median and with adjusted df	841	1	60.720	,363
Based on trimmed mean	1.026	1	63	,315

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4 dengan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,318, *Based on Median* memperoleh nilai sebesar 0,363, *Based on Median and with adjusted df* sebesar 0,363, dan *Based on trimmed mean* dengan nilai sebesar 0,315. Semua

memperoleh nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dikatakan data homogen. Hasil uji persyaratan analisis diatas menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Sehingga, uji hipotesis dilakukan dengan uji *T Two Independent Sample* bantuan *SPSS For Windows* dan hasil uji hipotesis terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean	Min	Max	T	Sig. (2-tailed)	Ket.
Eksperimen	87,41	76	100	3,928	0,000	Ho Ditolak
Kontrol	81,88	70	90	3,916		

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat dinyatakan nilai $0,000 < 0,05$ dan dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sosiologi antara kelas yang

mengaplikasikan model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* dengan kelas yang mengaplikasikan model konvensional.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) berbantuan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Berdasarkan hasil uji *T Two Independent Sample* diperoleh nilai Sig. (2-

tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model LOK-R berbantuan media *YouTube* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut juga terlihat dari nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,41, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,88. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Pengaruh tersebut terjadi karena model pembelajaran LOK-R mampu menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Dalam penerapannya, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan literasi, orientasi masalah, kolaborasi, dan refleksi. Keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran memberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pencarian, pengolahan, dan penyimpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran relatif lebih rendah karena kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru. Kondisi tersebut menyebabkan siswa memiliki kesempatan yang lebih terbatas untuk mengeksplorasi dan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak setinggi kelas eksperimen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohima (2023) yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang berlangsung secara dua arah, sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, Junaedi (2019) mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif merupakan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan pengalaman belajar yang berkualitas melalui keterlibatan dan penghayatan siswa secara aktif dan mendalam selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Tanpidiah dkk, (2025) yang

menyatakan bahwa model pembelajaran LOK-R merupakan model pembelajaran yang inovatif dan adaptif karena mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik materi serta tujuan pembelajaran. Pendekatan ini bersifat *student-centered* yang menekankan kolaborasi, partisipasi aktif, dan pengembangan potensi siswa secara optimal. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Herlambang dkk, (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran LOK-R menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran serta mendorong pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan kolaboratif dan kooperatif sehingga perkembangan kognitif siswa dapat meningkat secara optimal. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Suci (2026) yang menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran LOK-R mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan partisipatif.

Keberhasilan model pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada penelitian ini juga didukung oleh penggunaan media *YouTube* sebagai media pembelajaran. *YouTube* mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audiovisual yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan video pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Arham (2020) yang menyatakan bahwa *YouTube* bermanfaat sebagai media pendidikan karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk audiovisual sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian Hasmiza dan Humaidi (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau penyampaian materi secara konvensional di depan kelas. Lebih lanjut oleh Hendrik (2023); Milala dkk., (2024) menjelaskan bahwa media *YouTube* bermanfaat sebagai media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan sehingga meningkatkan motivasi siswa.

Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* juga memiliki berbagai kelebihan dalam proses pembelajaran. Model ini mampu meningkatkan

keaktifan siswa, mendorong kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media *YouTube* juga membantu siswa memahami materi secara lebih mudah melalui penyajian informasi dalam bentuk audiovisual. Kombinasi antara model LOK-R dan media *YouTube* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih optimal dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian Eliya dkk., (2025) yang menyatakan bahwa model pembelajaran LOK-R mampu meningkatkan literasi siswa, keterampilan memahami bacaan, serta memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tingginya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi melalui penggunaan media audiovisual. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna sehingga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar sosiologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen (XI-7) yang menggunakan model pembelajaran LOK-R berbantuan media *YouTube* memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol (XI-8) yang tidak menggunakan model pembelajaran LOK-R. Penerapan model pembelajaran LOK-R yang dipadukan dengan media *YouTube* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan partisipatif sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP Universitas Mataram, serta SMAN 6 Mataram, khususnya guru mata pelajaran Sosiologi dan siswa kelas XI-7, XI-8, dan XI-10, atas dukungan, bantuan, kerja sama, dan partisipasi yang telah diberikan selama proses penelitian sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFRENSI

- Agustin, N., & Devi, W. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Berbantuan Media Kode Batang terhadap Keterampilan Membaca Cerita fantasi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(4), 454-463.
- Aisyah, F., Wardani, I. S., & Juniarto, T. (2023). Media YouTube Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Gravitasi Bumi Kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 197-207.
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Astriyani, A., & Fajriani, F. (2020). Pengaruh penggunaan media audio visual youtube materi pythagoras terhadap keaktifan belajar matematika siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 87-90.
- Aulia, N., & Asyhar, B. (2022). Pengaruh media video youtube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(2), 64-69.
- Buda, G. T., Relita, D. T., & Thoharudin, M. (2022). Pengaruh Media Konten YouTube Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Belimbing Hulu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 465-476.
- Daud, D., Ardiansyah, A., Ilato, R., Moonti, U., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4090-4095.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil

- belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.
- Eliya, B., Syaripah, S., & Septiana, A. (2025). *Pengaruh Pembelajaran dengan Model Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (Lok-R) terhadap Productive Disposition dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp It Rabbi Radhiyya* (Doctoral dissertation, Intitut Agama Islam Negeri Curup).
- Gemaseh, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Lokr Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Di Kelas V Sd Negeri 2 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Education and Social Sciences (JEDSOC)*, 1(2), 121-132.
- Hasmiza, H., & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam di era digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97-105.
- Hendrik, H. (2023). Analisis Manfaat Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Sdn 7 Kesu. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(1), 162-173.
- Herlambang, F. N., Botifar, M., & Iskandar, Z. (2023). *Pengaruh model pembelajaran lok-r terhadap hasil belajar bahasa indonesia materi cerita rakyat siswa kelas v sdn 10 rejang lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES)* 5.0, 1(1), 79-84.
- Hidayati, N. I., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2021). Pengaruh aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4085-4092.
- Irawan, F., & Kurniawan, W. D. (2024). Pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap hasil belajar siswa SMK kelas XI TKR. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 6(1), 1-9.
- Ismahira, M. A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi (Lok-R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Maros.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19-25.
- Kumala, F. Z. (2021). Pengaruh penggunaan youtube terhadap minat dan motivasi belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 7(2), 107-116.
- Lestari, D. G., & Irawati, H. (2020). Literature review: Peningkatan hasil belajar kognitif dan motivasi siswa pada materi Biologi melalui model pembelajaran guided inquiry. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2), 51-59.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Prihandari, N. L. A., Suryanti, N. M. N., & Hurriyah, D. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 431-442.
- Putra, D. E., & Hefni, E. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(2), 14942-14958.
- Ramadhina, D., & Rohman, I. (2022). Problematika guru dalam penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran di sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 117-123.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1-12.
- Salsabila, U. H., Rahmanti, N., Kasanah, I. N., & Kurniawan, D. S. (2022). Optimalisasi media youtube sebagai media pembelajaran daring. *SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 92-114.
- Seftiana, I., Al Idrus, A., & Kusuma, A. S. (2025). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMAN 6 Mataram. *Journal of Classroom Action Research*, 7(3).
- Soni, H. K., Gatas, I. W., & Murwanti, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Lok-R

- Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Pada Materi Konflik Dan Integrasi Kelas Viii Di Smpn 1 Surabaya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7290-7295.
- Suci, S. (2026). *Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi (Lok-R) Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 28 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh metode pembelajaran mind map terhadap hasil belajar siswa. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 86-94.
- Sulandri, E., Burhanuddin, B., & Al Idrus, S. W. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Kimia Siswa. *Chemistry Education Practice*, 8(1), 137-144.
- Suryanda, I., Sukardi, S., Nursaptini, N., & Suryanti, N. M. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 7 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1745-1752.
- Tamami, R., Harmanto, H., & Segara, N. B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi Terhadap Keterampilan Literasi Sosial Budaya dan Pemahaman Moderasi Beragama Siswa. *Cendekia*, 16(01), 72-85.
- Tampubolon, S. R., Siregar, N., & Bangun, B. (2025). Pengaruh Aplikasi Youtube Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X SMK YP Cerdas Mandiri. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 278-287.
- Tanpidiah, E., Ribawati, E., & Nurhasanah, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(1), 2864-2875.
- Yasin, F. M. (2023). Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii-C Mtsn. 2 Morotai Pada Materi Sistem Gerak. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 4(3), 225-230.
- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh media video Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas Xi Simulasi Digital Di SMK Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 37-53.